

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang “Tinjauan Etika Jurnalistik Islam dalam Film (Studi Analisis Isi Film *Hanum dan Rangga: Faith and The City*)”, maka peneliti memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pada film “Hanum dan Rangga: *Faith and The City*”, ditemukan: *pertama*, etika jurnalistik yang tidak sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Internasional atau *Federation of Journalist* (IFJ). *Kedua*, etika jurnalistik yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Internasional atau *Federation of Journalist* (IFJ). Jurnalis yang tidak menerapkan etika jurnalistik dengan melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik Internasional adalah Andy Cooper dan Sam. Sedangkan jurnalis yang menerapkan etika jurnalistik dengan melaksanakan prinsip Kode Etik Jurnalistik Internasional adalah Hanum.
2. Pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik Internasional (IFJ) dalam film meliputi pasal 4, 6, 7, 8, dan 10 yaitu mengenai cara yang pantas dan sikap profesional dalam bertugas, hak privasi narasumber yang bersifat rahasia, hak privasi dan martabat narasumber, diskriminasi dalam pembuatan berita, prinsip-prinsip profesional dalam jurnalis. Sedangkan bentuk penerapan Kode Etik Jurnalistik Internasional (IFJ) dalam film meliputi pasal 4, 5, 6 dan 7 mengenai cara yang pantas dan sikap profesional dalam bertugas, tanggung jawab terhadap informasi yang dipublikasikan, hak privasi narasumber yang bersifat rahasia, hak privasi dan martabat narasumber.
3. Dalam perspektif Islam, tinjauan etika jurnalistik Islam berpedoman kepada Kode Etik Jurnalistik dan Al-Qur’an, keduanya dapat dijadikan pedoman etika dalam mengemban tugas jurnalistik. Tinjauan etika jurnalistik Islam yang tidak diterapkan dalam film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* adalah mengenai kebenaran

suatu berita, pemberitaan yang bersifat adil dan berimbang, hak privasi narasumber, dan menghargai teman dalam satu profesi. Sedangkan dalam penerapan prinsip etika jurnalistik Islam yang diperankan oleh Hanum di antaranya adalah menghargai hak pribadi narasumber dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap film-film bernuansa religi, dan memberikan inspirasi serta temuan baru bagi kemajuan perfilman khususnya terkait dunia jurnalistik. Beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, sebelum menonton film hendaknya bersiap untuk dihadapkan dengan stereotip yang ada di dalam film sebagai penggambaran realitas yang diinginkan. Film tidak hanya memindahkan realitas secara menyeluruh, tetapi terdapat pesan dan nilai-nilai yang disampaikan di dalam sebuah film. Oleh sebab itu hendaknya bagi penonton dapat mengambil pesan dan makna dalam film, baik secara tersirat maupun tersurat.
2. Bagi peneliti, penggambaran realitas dalam film ini sudah memenuhi kriteria yang baik. Film ini mampu memberikan informasi dan edukasi bagi penontonnya. Akan tetapi, perlu ditekankan penggambaran sanksi dari tindak pelanggaran terhadap nilai-nilai jurnalistik. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada bentuk pelanggaran dari suatu pemberitaan. Dan diharapkan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang serupa.
3. Bagi Praktisi perfilman di Indonesia, diharapkan membuat dan memperbanyak karya baik film atau sinetron yang mempunyai nilai-nilai edukasi khususnya pada bidang jurnalistik. Dengan maksud dan tujuan yaitu untuk memperkuat persepsi masyarakat terhadap media, bahwa media dapat menjadi mata dan telinga bagi masyarakat dengan pemberitaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Serta tidak menggiring persepsi masyarakat untuk kepentingan pihak-pihak tertentu.

4. Bagi seseorang yang berprofesi sebagai jurnalis, baik jurnalis televisi, media cetak maupun media online disarankan bukan hanya memiliki keterampilan dalam mencari dan mempublikasikan berita saja, namun dalam bertugas jurnalis juga dituntut untuk menaati pedoman kerjanya, seperti kode etik yang telah diterapkan dalam bidang jurnalistik.

